

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan dipahami sebagai suatu proses yang dilaksanakan secara terencana untuk mendidik, mendewasakan, dan meningkatkan kualitas hidup manusia secara utuh. Pendidikan berlangsung dimana saja, kapan saja, dan kepada semua usia, sehingga pendidikan dapat dikatakan sebagai proses sepanjang hayat (*life-long process*) bagi manusia sejak lahir hingga akhir hayat (Shodikin, 2022:85). Pendidikan dipahami sebagai rangkaian upaya yang disusun secara sistematis untuk membentuk sikap dan tindakan yang mencerminkan kualitas diri seseorang, sehingga ia mampu mengenali identitasnya baik sebagai individu maupun bagian dari masyarakat.

Pendidikan juga berperan penting dalam menciptakan kehidupan yang cerdas, harmonis dan demokratis (Suseno, 2021:706). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pendidikan dimaknai sebagai upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang mendorong peserta didik agar aktif mengembangkan potensi diri. Kualitas pendidikan yang baik merupakan kunci untuk mencapai kemajuan suatu bangsa, yang hanya dapat terwujud melalui pembaruan dan penataan sistem pendidikan yang berkelanjutan (Arafa dan Supriyanto, 2021:808).

Akan tetapi, upaya tersebut kini menghadapi perubahan besar karena era digital. Perubahan besar ini telah mengubah cara siswa belajar, berpikir, dan bersikap. Kenyataan ini menunjukkan bahwa mengajarkan akhlak tidak bisa dilepaskan dari berbagai tantangan sosial yang berubah dengan cepat. Penelitian terbaru juga memperlihatkan bahwa berhasil atau tidaknya Pendidikan agama sangat bergantung pada kemampuan guru dalam membuat strategi yang sesuai. Strategi ini harus bertujuan untuk benar-benar membentuk pemahaman moral pada anak, bukan hanya sekedar memberikan ilmu atau teori keagamaan (Rambe dan Wirdati, 2022:167). Selain itu, perkembangan teknologi dan

lingkungan modern juga dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai akhlak Islam. Penelitian Qiyadah Robbaniyah menjelaskan bahwa pengaruh budaya populer, teknologi, dan gaya hidup modern dapat mengaburkan pemahaman serta praktik nilai-nilai Al-Qur'an pada peserta didik (Robbaniyah, 2023:134).

Perubahan tersebut justru semakin menegaskan bahwa peran pendidik tetap menjadi poros utama dalam kegiatan belajar-mengajar. Sekalipun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bergerak cepat, fungsi guru tidak dapat tergantikan karena pendidik bukan hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter. Dalam konteks mata pelajaran akhlak, tujuan pembelajaran diarahkan pada terbentuknya pribadi muslim yang berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Suharto et al., 2025:78). Dengan demikian, guru akhlak dituntut untuk menerapkan strategi yang tepat agar pemahaman serta praktik nilai-nilai keagamaan dapat tumbuh dalam aktivitas sehari-hari siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas pendidikan Islam dan pembinaan akhlak melalui peran pendidik, namun fokus kajiannya masih terbatas pada peningkatan peningkatan hasil belajar melalui strategi tertentu (kadir, 2022), peningkatan kedisiplinan belajar siswa (Nurjannah et al., 2020), serta pembinaan akhlakul karimah dalam konteks pembelajaran daring (Mustofa dan Kamaliah, 2021). Ketiga penelitian tersebut lebih menekankan peran guru dalam lingkungan pendidikan formal dan belum secara spesifik mengkaji optimalisasi hasil belajar Akhlak pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di lembaga berbasis tahfiz. Oleh karena itu, belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah strategi guru Akhlak dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas rendah di madrasah tahfiz. Penelitian inilah yang menjadi celah penelitian yang perlu diisi

Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur'an (MITQ) Jamilurrahman adalah sekolah setingkat SD/MI yang didirikan pada tahun 2004 dibawah naungan

Yayasan Majelis At-Turots Islami. Lembaga ini berlokasi di Kompleks Pondok Pesantren Jamilurrahman, tepatnya di Kepuh Kulon, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Bantul, Provinsi Yogyakarta. MITQ Jamilurrahman memiliki fokus Pendidikan pada program unggulan tahfidz Al-Qur'an, dengan tujuan utama mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memiliki hafalan Al-Qur'an yang kuat sejak dini.

Dengan profil lembaga yang memiliki orientasi kuat pada pembentukan karakter dan kompetensi religius peserta didik, pembelajaran akhlak seharusnya dikelola secara sistematis, terencana, dan berkualitas. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akhlak di kelas tiga A dan B, proses pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh metode konvensional berupa pemanfaatan buku teks dan papan tulis. Di samping itu, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan keterbatasan pemahaman terhadap materi serta cenderung pasif dan enggan mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan belajar. Kondisi tersebut secara teoretis berpotensi berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran, namun fakta empiris justru menunjukkan bahwa capaian nilai hasil belajar siswa relatif tinggi dan mayoritas telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65, sehingga menimbulkan suatu kontradiksi yang layak ditelaah lebih lanjut.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil pengamatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana beberapa siswa terlihat tidak fokus, bahkan bermain dengan teman saat guru menjelaskan materi. Perilaku ini menandakan adanya kesenjangan antara proses pembelajaran yang berlangsung, tingkat keterlibatan siswa, dan hasil akademik yang dicapai. Ketidaksinkronan inilah yang menjadi alasan penting untuk mengkaji strategi guru akhlak dalam mengoptimalkan hasil belajar, terutama dalam konteks Lembaga Pendidikan berbasis tahfidz seperti Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur'an (MITQ) Jamilurrahman, yang membawa tuntutan pembinaan akhlak dan disiplin belajar yang tinggi.

Atas dasar temuan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul “Strategi Guru Akhlak Dalam Optimalisasi Hasil Belajar Siswa Kelas Tiga Di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur’an (MITQ) Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026”

## **B. Identifikasi Masalah dan fokus Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena pembelajaran Akhlak dikelas tiga sebagaimana dijelaskan pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa personal inti sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Akhlak di kelas tiga masih bergantung pada metode konvensional berupa teks dan papan tulis, sehingga variasi strategi pembelajaran minim.
- b. Banyak siswa menunjukkan keterbatasan dalam memahami materi, tetapi enggan mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.
- c. Ketidak seimbangan antara metode yang sederhana dan pemahaman siswa yang terbatas justru berbanding terbalik dengan nilai hasil belajar yang tercatat memuaskan
- d. Terdapat kontradiksi antara proses pembelajaran yang tidak optimal dengan capaian nilai akademik yang tinggi, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan guru untuk mengoptimalkan hasil belajar.

### **2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dipusatkan pada beberapa perhatian utama sebagai berikut:

- a. Mengkaji strategi guru Akhlak dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas tiga di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur’an Jamilurrahman.
- b. Menganalisis bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam kondisi pembelajaran yang sederhana dan minim interaksi siswa.
- c. Mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam proses optimalisasi hasil belajar.

### **C. Perumusan Masalah Penelitian**

1. Bagaimana strategi guru Akhlak dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas tiga di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur'an Jamilurrahman?
2. Bagaimana hasil optimalisasi belajar siswa kelas tiga pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur'an Jamilurrahman?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi hasil belajar siswa kelas tiga Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur'an Jamilurrahman?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru Akhlak dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas tiga di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur'an Jamilurrahman.
2. Untuk mengetahui hasil optimalisasi belajar siswa kelas tiga pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur'an Jamilurrahman.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas tiga di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur'an Jamilurrahman.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian mengenai strategi pembelajaran Akhlak di madrasah ibtidaiyah dengan memberikan uraian yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi yang digunakan guru baik dalam penyampaian materi, pengelolaan kelas, maupun pemilihan metode sederhana dapat mempengaruhi pemahaman, respon belajar, serta perkembangan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam menegaskan hubungan antara pendekatan intruksional yang dipilih guru dengan kualitas hasil belajar akhlak pada jenjang Pendidikan dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru:

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi konkret bagi guru untuk melihat sejauh mana strategi pembelajaran yang mereka gunakan

dalam membantu siswa memahami materi akhlak. Penelitian ini memberikan gambaran rinci mengenai aspek-aspek yang masih lemah dalam proses pembelajaran dan mendorong guru untuk menyesuaikan metode agar lebih sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan karakter siswa.

b. Bagi Madrasah:

Penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran akhlak melalui perencanaan pengembangan kompetensi guru, penataan sistem pembelajaran, serta pengambilan kebijakan yang mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif dan terarah. Temuan penelitian memberikan informasi yang membantu madrasah mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan.

c. Bagi Peneliti Lain:

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi awal dalam pengembangan penelitian lanjutan yang membahas strategi pembelajaran dan optimalisasi hasil belajar dimadrasah. Penjelasan yang dihasilkan dapat membantu peneliti lain melihat celah penelitian, memperluas sudut pandang teoritis, serta mengembangkan model pembelajaran yang lebih komprehensif.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi merupakan susunan pembahasan dalam penelitian yang disusun secara sistematis dari awal hingga akhir agar mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Isi

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi strategi guru akhlak, optimalisasi hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan mata pelajaran akhlak.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian mengenai strategi guru akhlak dalam optimalisasi hasil belajar siswa kelas tiga pada mata pelajaran akhlak di MITQ Jamilurrahman. Pembahasan meliputi strategi guru akhlak, hasil optimalisasi hasil belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi hasil belajar siswa.

### BAB V: PENUTUP

BAB ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis